

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara observasional tanpa intervensi terhadap sampel. Data dikumpulkan secara retrospektif melalui analisis rekam medis, dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan pola penggunaan PPI pada pasien GERD di RS Universitas Muhammadiyah Malang selama periode Januari–Desember 2024.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Seluruh pasien dengan diagnosis GERD yang memenuhi kriteria dirawat di RS Universitas Muhammadiyah Malang selama periode Januari–Desember 2024.

4.2.2 Sampel

Seluruh pasien yang didiagnosis GERD dan menerima pengobatan PPI di fasilitas perawatan RS Universitas Muhammadiyah Malang selama periode Januari–Desember 2024 dimasukkan dalam sampel penelitian.

4.2.3 Data Inklusi

Inklusinya Kriteria inklusi mencakup pasien rawat inap di RS Universitas Muhammadiyah Malang dengan diagnosis GERD selama periode Januari–Desember 2024.

4.2.4 Data eksklusi

Tidak terdapat kriteria eksklusi.

4.3 Bahan Penelitian

Penelitian ini memerlukan rekam medis lengkap (RMK) serta lembar observasi harian pasien GERD yang dirawat di RS Universitas Muhammadiyah Malang selama periode Januari–Desember 2024.

4.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang meliputi data laboratorium, data klinis, lembar data, tabel induk yang berasal dari rekam medik kesehatan (RKM) dan lembar pengumpulan data.

4.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : RS Universitas Muhammadiyah Malang

Waktu : Maret 2025 – Juni 2025

4.6 Definisi Operasional

1. Pasien GERD yaitu pasien dengan diagnosa GERD yang menerima terapi PPI di RS Universitas Muhammadiyah Malang
2. Data klinik mencakup informasi mengenai tanda-tanda klinis tubuh yang diukur secara langsung, seperti tekanan darah, suhu tubuh, dan laju pernapasan.
3. Data Laboratorium merupakan hasil pemeriksaan laboratorium pada pasien yang didiagnosis GERD
4. Rekam Medik Pasien berisi informasi yang mendukung kebutuhan penelitian, termasuk data demografi, diagnosis, riwayat kesehatan, data klinis dan laboratorium, serta terapi yang diterima pasien. Informasi ini disajikan dalam bentuk tabel hasil penelitian.
5. Data Demografi mencakup informasi seperti nama, jenis kelamin, usia, berat badan, dan status pasien.
6. Terapi Obat ngacu pada semua obat yang diresepkan kepada pasien GERD yang menerima PPI.
7. Dosis Obat adalah jumlah atau takaran obat yang diberikan kepada pasien.
8. Frekuensi menunjukkan jumlah pemberian obat yang diresepkan setiap hari kepada pasien.
9. Interval pemberian merujuk pada durasi waktu antara pemberian obat selama pasien menjalani pengobatan.

4.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan mengidentifikasi seluruh data pasien rawat inap dengan diagnosis GERD di RS Muhammadiyah Malang selama periode Januari–Juni 2024. Selanjutnya, informasi dari rekam medis pasien GERD akan dicatat dalam lembar pendataan (LPD) dan tabel induk.

4.8 Analisa Data

Proses analisis data dilakukan dengan cara berikut:

1. Mengevaluasi kesesuaian terapi yang diberikan kepada pasien GERD berdasarkan data klinis, hasil laboratorium, dan tujuan pengobatan.
2. Menentukan metode pemberian, dosis, frekuensi, serta durasi terapi pada pasien GERD.
3. Menyajikan informasi dalam bentuk tabel, persentase, dan diagram untuk menggambarkan pola penggunaan obat PPI.

4.9 Ethical Clearance

Informasi identitas pasien tetap bersifat rahasia, dan seluruh data yang tercatat dalam Rekam Medik Kesehatan (RMK) dijaga kerahasiaannya

